



**KABUPATEN LAMONGAN  
2023**

# **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH**

**SIMAS KDP (SISTEM INFORMASI PUSKESMAS KEDUNGPRING)**



## **Kabupaten Lamongan**

***SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring)***

**INOVASI DAERAH**

**TAHUN 2023**

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan pesat teknologi informasi di era modern yang mengharuskan penyesuaian dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kemudahan, kecepatan respon, dan kualitas pelayanan, puskesmas perlu beradaptasi agar dapat memenuhi ekspektasi tersebut.

Sejak tahun 2008, Puskesmas Kedungpring telah memulai penerapan sistem informasi komputerisasi offline untuk pelayanan kesehatan. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan puskesmas untuk mengadopsi sistem berbasis internet mulai tahun 2013. Meskipun telah mengalami kemajuan, berbagai masalah dalam pelayanan puskesmas masih ditemukan, seperti:

1. Sosialisasi Aplikasi Pendaftaran Pasien Mandiri: Aplikasi android untuk pendaftaran pasien mandiri belum tersosialisasi dengan baik, sehingga pemanfaatannya masih sangat terbatas.
2. Antrian yang Menumpuk: Proses antrian di loket masih sering menumpuk dan terkesan memakan waktu lama, yang berdampak pada kepuasan pasien.
3. Kurangnya Pemanfaatan Brosur: Brosur atau leaflet mengenai puskesmas dan kesehatan masih kurang diminati, bahkan banyak ditemukan di tempat sampah.
4. Respon Pengaduan yang Lambat: Pengaduan masyarakat belum mendapatkan tanggapan yang cepat, yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap layanan puskesmas.
5. Informasi BPJS yang Tidak Memadai: Kurangnya informasi mengenai layanan kepesertaan BPJS sering menimbulkan kesalahpahaman antara masyarakat dan petugas.
6. Minimnya Informasi Kegiatan UKP dan UKM: Informasi mengenai jadwal Posyandu, kegiatan UKM, dan perubahan jadwal sangat kurang disampaikan kepada masyarakat.

7. Kehadiran dalam Penyuluhan Kesehatan: Kehadiran masyarakat dalam kegiatan penyuluhan kesehatan kurang optimal karena kesibukan pekerjaan.
8. Dukungan Terhadap Mobil Sehat: Pemanfaatan mobil sehat untuk pelayanan kesehatan masyarakat perlu didukung dengan kemudahan akses.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Puskesmas Kedungpring memperkenalkan inovasi SIMAS KDP. Inovasi ini adalah sistem berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan seluruh pelayanan puskesmas dengan data kesehatan pasien dalam bentuk perangkat lunak elektronik. Aplikasi mobile android SIMAS KDP dirancang untuk mempermudah proses pendaftaran pasien, pencatatan dan penyimpanan data, serta penyampaian informasi kesehatan secara digital.

Setelah melakukan kajian mendalam, tim Puskesmas Kedungpring memutuskan untuk menggunakan platform Thunkable untuk pembuatan aplikasi android secara efisien dan biaya yang terjangkau. Dengan SIMAS KDP, diharapkan masyarakat dapat mengakses layanan puskesmas dengan lebih mudah, memperoleh informasi kesehatan secara langsung, dan meningkatkan kepuasan pelayanan secara keseluruhan.

## **B. TUJUAN**

Tujuan dari inovasi SIMAS KDP meliputi:

1. Memodernisasi Pelayanan Kesehatan: Menggunakan teknologi informasi untuk memperbarui dan meningkatkan cara layanan kesehatan diberikan di Puskesmas Kedungpring.
2. Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi: Mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan melalui aplikasi mobile berbasis Android untuk mempermudah akses dan meningkatkan efisiensi pelayanan.
3. Pendaftaran Pasien Online: Memfasilitasi pendaftaran pasien secara online untuk mengurangi waktu tunggu di loket dan meningkatkan kenyamanan pengguna.
4. Informasi Kesehatan Real-time: Menyediakan akses langsung ke informasi kesehatan terkini melalui platform digital.

5. Pengaduan dan Konsultasi Kesehatan: Mempermudah pengajuan pengaduan dan konsultasi kesehatan secara online, tanpa perlu kunjungan langsung.
6. Mengurangi Waktu Tunggu: Menyederhanakan proses administrasi untuk mengurangi antrian di puskesmas.
7. Peningkatan Respons terhadap Pengaduan: Mempercepat tanggapan terhadap pengaduan masyarakat.
8. Edukasi Kesehatan yang Efektif: Memberikan informasi kesehatan yang lebih baik melalui berbagai fitur dalam aplikasi.

### **C. MANFAAT**

Manfaat dari inovasi SIMAS KDP, antara lain:

1. Kemudahan Akses Layanan Kesehatan: Memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan seperti pendaftaran pasien, konsultasi, dan pengaduan layanan secara online.
2. Pengurangan Antrian di Loker: Meningkatkan efisiensi pelayanan dengan mengurangi jumlah pasien yang harus menunggu di loket.
3. Informasi Kesehatan Komprehensif: Menyediakan informasi tentang jadwal kegiatan UKM dan UKP, serta edukasi kesehatan yang lebih menyeluruh.
4. Peningkatan Kesadaran Kesehatan: Fitur seperti kalkulator sehat dan perpustakaan digital membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan secara mandiri.
5. Transparansi dan Akuntabilitas: Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan dengan sistem pengaduan dan konsultasi online, serta memperkuat hubungan antara masyarakat dan Puskesmas Kedungpring.

## **BAB II**

### **TATA KELOLA INOVASI DAERAH**

#### **A. KEBAHARUAN INOVASI**

Inovasi SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring) hadir sebagai solusi modern untuk menjawab tantangan dalam pelayanan kesehatan di era digital. Kebaharuan utama dari SIMAS KDP terletak pada integrasi penuh antara berbagai layanan kesehatan di Puskesmas Kedungpring dengan sistem informasi berbasis teknologi. Melalui aplikasi mobile android yang dikembangkan, masyarakat kini dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan kesehatan yang tersedia, melakukan pendaftaran pasien secara online, hingga mendapatkan informasi kesehatan langsung dari genggaman mereka.

Sebelumnya, sistem informasi di Puskesmas Kedungpring masih bersifat manual dan offline, yang menyebabkan keterbatasan dalam efisiensi dan kecepatan pelayanan. Antrian yang panjang, lambatnya respons terhadap pengaduan, dan kurangnya informasi tentang layanan kesehatan menjadi beberapa masalah yang sering dihadapi. Dengan SIMAS KDP, masalah-masalah tersebut berhasil diatasi. Aplikasi ini memungkinkan pasien untuk mendaftar secara online, mengurangi waktu tunggu di loket, dan meningkatkan kepuasan pelayanan. Selain itu, informasi kesehatan dan jadwal kegiatan Puskesmas kini dapat disebarluaskan secara digital, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini.

Fitur-fitur inovatif lainnya termasuk pencatatan dan penyimpanan data pasien dalam bentuk elektronik, yang tidak hanya memudahkan akses bagi tenaga kesehatan tetapi juga memastikan keamanan dan kerahasiaan data pasien. Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara digital memungkinkan Puskesmas untuk mendapatkan umpan balik secara real-time dan melakukan perbaikan layanan dengan cepat. Kemudahan akses terhadap layanan mobile sehat juga menjadi nilai tambah dari inovasi ini, di mana masyarakat dapat dengan mudah meminta bantuan pelayanan kesehatan melalui aplikasi.

## **B. DESAIN INOVASI**

Aplikasi SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring) dirancang dengan berbagai fitur konten untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mempermudah akses masyarakat terhadap layanan Puskesmas. Berikut adalah fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SIMAS KDP:

### 1) Profile Puskesmas

Pengenalan tentang profile Puskesmas Kedungpring sangat penting, guna memberi gambaran secara umum Puskesmas Kedungpring. Konten Profile dalam Aplikasi SIMas KDP mencakup tentang Profile Puskesmas Kedungpring, Visi, Misi, Tata Nilai, dan Janji Layanan Puskesmas Kedungpring.

### 2) Loker Online

Loker Online memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendaftarkan diri untuk mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas Kedungpring, meliputi pendaftaran pasien Rawat Jalan / Rawat Inap, juga tersedia pendaftaran melalui Whatsapp dengan mengeklik icon Whatsapp kemudian mengirim data sesuai petunjuk dan foto KTP atau kartu BPJS.

### 3) Kontak Kita

Konten kontak kita tersedia beberapa kontak yang bisa dipergunakan oleh masyarakat diantaranya Telp UGD, Telp Ambulan Puskesmas, Kotak saran yang bisa dipergunakan masyarakat untuk memberikan masukan ataupun saran kepada Puskesmas.

### 4) Layanan Puskesmas

Menyediakan kejelasan mengenai pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang meliputi layanan rawat jalan dan rawat inap Puskesmas, yang menyediakan informasi tarif biaya tindakan, ketersediaan tempat tidur pasien UGD dan Rawat Inap, Jenis dan Jadwal Pelayanan Puskesmas, serta kepastian tenaga medis yang memberi pelayanan,

### 5) Kesehatan Masyarakat

Konten UKM dalam aplikasi SIMas KDP mencakup tentang info pelaksanaan UKM, Jadwal Posyandu, Jadwal Pelaksanaan kegiatan UKM dengan harapan masyarakat bisa mengetahui kegiatan UKM Puskesmas yang akan dilaksanakan pada lingkungan

masyarakat. Juga tersedia Survei umpan balik oleh masyarakat atas kegiatan UKM yang dijalankan Puskesmas.

6) Kalkulator Sehat

Dengan kalkulator sehat masyarakat bisa melakukan penghitungan sendiri Indeks Masa tubuh, sudah sesuaikah antara berat badan dan tinggi badan, dimana kelebihan atau kekurangan nilai IMT akan sangat berpengaruh pada kesehatan masyarakat.

7) Perpustakaan Sehat

Konten Perpustakaan Sehat pada SIMas KDP juga menyediakan berbagai literatur digital tentang kesehatan juga penyuluhan kesehatan dalam bentuk audio visual dengan harapan masyarakat bisa mendapatkan informasi kesehatan melalui video penyuluhan kesehatan.

8) Skrining Kesehatan

Fitur Skrining Kesehatan digunakan untuk melakukan deteksi dini resiko gangguan kesehatan pada pasien peserta BPJS Kesehatan.

9) Konsultasi Kesehatan

Fitur ini dihadirkan untuk membantu mempermudah masyarakat agar dapat berkonsultasi secara langsung dengan tim medis Puskesmas Kedungpring tentang permasalahan kesehatan yang dialami tanpa harus hadir secara langsung ke Puskesmas.

a. Konsultasi dengan Dokter Puskesmas

Memberikan kemudahan kepada masyarakat agar bisa secara langsung berkonsultasi dengan Dokter Puskesmas Kedungpring Konsultasi dengan Perawat Puskesmas Fitur ini memberikan pelayanan kepada masyarakat agar bisa secara langsung berkonsultasi dengan Perawat Puskesmas Kedungpring.

b. Konsultasi dengan Bidan Puskesmas

Fitur ini memberikan pelayanan kepada masyarakat agar bisa secara langsung berkonsultasi dengan Perawat Puskesmas Kedungpring. Konsultasi dan pemantauan pasien Isolasi mandiri karena Covid-19 Fitur ini memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sedang menjalani isolasi mandiri dikarenakan terpapar Covid 19 agar senantiasa bisa berkonsultasi dengan TIM

Satgas Covid 19 tingkat Puskesmas mengenai perkembangan kesehatan dirinya selama menjalani isolasi mandiri.

c. Pengaduan Layanan

Fitur ini diperuntukkan untuk kemudahan kepada masyarakat dalam menyampaikan pengaduan atas Pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Kedungpring

d. Aplikasi Whistleblowing System

Fungsi dari Aplikasi Whistleblowing System adalah untuk menerima laporan pengaduan dari masyarakat apabila menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh staff Puskesmas Kedungpring yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada bias meliputi dugaan adanya Korupsi, Gratifikasi, Nepotisme, dan pelanggaran lainnya.

### C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

### D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring) menghadirkan solusi modern untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di Puskesmas Kedungpring dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini. Aplikasi mobile berbasis Android ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai layanan puskesmas dalam satu platform digital, memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. SIMAS KDP memungkinkan masyarakat untuk mendaftar secara online, mengakses informasi kesehatan secara real-time, serta melakukan pengaduan dan konsultasi kesehatan tanpa harus datang langsung ke puskesmas.

Dengan SIMAS KDP, proses administrasi menjadi lebih efisien. Masyarakat tidak perlu lagi menunggu lama di loket pendaftaran karena mereka dapat melakukan pendaftaran pasien secara digital. Selain itu, informasi tentang jadwal kegiatan UKM dan UKP, serta berbagai edukasi kesehatan, tersedia secara komprehensif di aplikasi ini, membantu masyarakat tetap terinformasi dan terlibat dalam program kesehatan. Fitur kalkulator sehat dan perpustakaan digital memberikan akses mudah kepada pengguna untuk memantau kesehatan dan mendapatkan informasi medis yang relevan secara mandiri.



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan**

#### D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat :</b>  1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
<b>Merancang inovasi secara detail :</b>  1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
<b>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</b>  1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
<b>Melakukan peluncuran inovasi :</b>  1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
<b>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :</b>												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

**E. TIPE INFORMASI LAYANAN**

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

# Hadir Layanan IOS



The smartphone screen shows the RISDA website interface. At the top, the URL is [risda.lamongankab.go.id](http://risda.lamongankab.go.id). Below the URL, it says "RISDA - Kab Lamongan". The main banner features the Kabupaten Lamongan logo and the text "SISTEM INFORMASI RISET DAN INOVASI DAERAH". A "Berita" (News) section is visible with a "108 Entries" indicator.

Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda Kabupaten Lamongan

**Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan**

## F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: [https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal\\_inovasi?tab=Indeks+Inovasi](https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi). The interface features a sidebar on the left with navigation options under categories like MAIN, PROFILE & INOVASI, VERIFIKASI, and REPORT. The main content area displays a table of innovation inputs with the following data:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

**Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan**

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Inovasi SIMAS KDP (Sistem Informasi Puskesmas Kedungpring) menandai langkah signifikan dalam transformasi digital pelayanan kesehatan di Puskesmas Kedungpring. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi melalui aplikasi mobile, SIMAS KDP tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, tetapi juga memperkuat keterhubungan antara puskesmas dan masyarakat. Aplikasi ini memberikan solusi praktis untuk masalah-masalah klasik seperti antrian yang panjang, keterbatasan informasi, dan lambatnya respon terhadap pengaduan.

Keberadaan SIMAS KDP memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan dengan lebih mudah dan cepat, mendapatkan informasi kesehatan secara akurat, serta berpartisipasi dalam kegiatan kesehatan dengan lebih baik. Dengan fitur-fitur inovatif yang disediakan, seperti pendaftaran online, konsultasi kesehatan, dan pengaduan layanan, SIMAS KDP menjanjikan peningkatan pengalaman pasien dan kepuasan yang lebih tinggi.

Harapan terbesar dari inovasi ini adalah terciptanya sistem pelayanan kesehatan yang lebih responsif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. SIMAS KDP merupakan langkah maju dalam memastikan bahwa Puskesmas Kedungpring tetap relevan dan efektif dalam memberikan layanan kesehatan di era digital, mendukung pencapaian tujuan kesehatan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan.



**KABUPATEN LAMONGAN**  
**2023**